

## INTISARI

Pandemi *COVID-19* berdampak negatif bagi kesehatan fisik dan psikologis individu maupun masyarakat. Dampak dari pandemi *COVID-19* bagi mahasiswa kedokteran yaitu terhentinya aktifitas klinis, perubahan model pembelajaran menjadi daring, keterbatasan kontak dengan pasien menyebabkan meningkatnya kecemasan pada mahasiswa kedokteran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan faktor yang mempengaruhi kecemasan selama masa pandemi *COVID-19* pada mahasiswa profesi dokter umum Fakultas kedokteran Unissula Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada mahasiswa profesi dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Agung Semarang berjumlah 203 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam *google form* mengenai tingkat kecemasan diukur dengan kuesioner STAI (*State Trait Anxiety Inventory*) dan faktor yang mempengaruhi kecemasan dengan kuesioner yang berisi tentang usia, jenis kelamin, status gizi, status kesehatan, pendidikan, mekanisme coping, nilai-nilai budaya dan spiritual, lingkungan. Kemudian dilakukan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher*.

Hasil analisis hubungan untuk masing-masing faktor yang terdiri dari Usia, tipe kepribadian, pendidikan, status gizi, status kesehatan, kerutinan membaca Al-Quran, kerutinan sholat tahajud, stigma dalam masyarakat, mekanisme coping serta variabel lingkungan mempunyai nilai  $P > 0,05$ .

Penelitian ini menunjukkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu Usia, pendidikan, tipe kepribadian, status gizi, status kesehatan, kerutinan membaca Al-Qur'an, kerutinan sholat tahajud, stigma dalam masyarakat, mekanisme coping, dan lingkungan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa profesi dokter Universitas Islam Sultan Agung Semarang selama masa pandemi *COVID-19*.

Kata kunci : COVID-19, Pandemi, Corona, Tingkat Kecemasan